

ABSTRACT

Yogyakarta City is one of the city that growing rapidly in line with increasing of the populations. Increasing population growth will also increase the need for clean water. PDAM Tirtamarta is a public service provider that has a role in clean water management for the benefit of the people in the area of Yogyakarta City, that has a number of customers of PDAM Tirtamarta 29.954. To fulfill the needs of clean water, PDAM Tirtamarta need to make quality improvement, in this research is the repair of the leaking pipe into a new pipe. The purpose of this research is to analyze the factors that influence willingness to pay of household customers to improve the quality of PDAM Tirtamarta in Yogyakarta City.

This research used contingent valuation method (CVM), which was measured by the value of willingness to pay (WTP). Data collection techniques of 308 respondents in this research used dichotomous with direct interviews and binary logistic regression, the research found that 88% of respondents were will to pay for quality improvement of PDAM Tirtamarta, the variables of income, education, water quality, and customer satisfaction significantly influence the willingness to pay, whereas the variables of house ownership and the family members have no effect on it.

Keywords: *willingness to pay; contingent valuation method; quality improvement.*

INTISARI

Kota Yogyakarta adalah salah satu kota yang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang meningkat tentunya juga akan meningkatkan kebutuhan air bersih. PDAM Tirtamarta adalah penyedia layanan publik yang memiliki peran dalam pengelolaan air bersih untuk kepentingan masyarakat di Kota Yogyakarta, dengan jumlah pelanggan PDAM Tirtamarta 29.954 orang. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih PDAM Tirtamarta perlu melakukan perbaikan kualitas, dalam penelitian ini adalah pergantian pipa bocor menjadi pipa baru. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi willingness to pay pelanggan rumah tangga untuk perbaikan kualitas dari PDAM Tirtamarta di Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah contingent valuation method (CVM), dengan menggunakan metode ini dapat diukur besarnya nilai willingness to pay (WTP). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dichotomous dengan wawancara langsung untuk 308 responden. Hasil uji regresi binary logistic menunjukkan bahwa sebesar 88% responden bersedia untuk membayar perbaikan kualitas dari PDAM. Variabel pendapatan, pendidikan, kualitas air dan kepuasan pelanggan berpengaruh secara signifikan untuk willingness to pay, sedangkan variabel kepemilikan rumah dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh untuk willingness to pay.

Kata kunci: *willingness to pay; contingent valuation method; quality improvement.*